

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan investasi telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor maupun dana yang dilibatkan, tetapi juga berbagai variasi jenis instrumen sekuritas yang bisa dijadikan alternatif investasi. Oleh karena itu. Istilah investasi bersal dari bahasa latin yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris adalah *investment*. Hakikat investasi merupakan penanaman modal untuk proses produksi oleh karena itu untuk memutar modal dalam investasi agar mendatangkan return merupakan aktifitas yang dianjurkan, sehingga ajaran tentang mekanisme investasi bagi hasil harus dikembangkan sehubungan dengan masalah kapital dan keahlian lainnya.

Noor (2014), investasi dilihat dari manfaat yang dihasilkannya dapat dikelompokkan sebagai berikut: investasi yang menguntungkan publik, investasi yang menguntungkan sekelompok orang, dan investasi yang menguntungkan untuk kepentingan perorangan atau rumah tangga. Ada berbagai jenis instrumen investasi yang dapat di pilih investor untuk menginvestasikan dana mereka yang berlebihan salah satunya investasi Emas atau logam mulia merupakan Komoditi investasi tradisional yang sudah ada sejak dahulu. Ketika instrumen investasi lainnya mengalami kenaikan resiko, investasi emas masih terbilang aman untuk dilakukan. Sesuai dengan pendapat (Sunariyah, 2006) menyebutkan bahwa emas adalah jenis investasi yang minim resiko atau bebas risiko. Investasi emas merupakan salah satu instrument investasi yang melindungi nilai mata uang. Emas

memiliki sifat *Zero Inflation*. Kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi. Emas merupakan salah satu logam yang tidak terkikis dengan inflasi. Tingginya inflasi akan diikuti pula dengan tingginya harga emas. Harga emas cenderung mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan jumlah terbatas dan dengan adanya permintaan yang tinggi, oleh karena itu emas bisa digunakan untuk mempertahankan aset atau kekayaan anggota keluarga. Harga emas dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang dimanapun, jika anggota keluarga menyimpan kekayaannya dengan bentuk emas maka dapat dipastikan kekayaan tersebut akan stabil.

Minat investasi emas berkaitan dengan pendapatan modal, maka minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai jiwa menuju hasrat, cita-cita. Berdasarkan penelitian Hutapea Sondang R (2021) minat investasi dapat disimpulkan: ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi, ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, ada pengaruh pendapatan terhadap minat investasi. Hal ini terbukti dalam penelitian Pajar & Putikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Pendapatan yang tinggi anggota keluarga akan memiliki kesempatan untuk berinvestasi, karena kebutuhan dasar telah terpenuhi, maka ada sejumlah uang yang dapat dikeluarkan untuk kegiatan tertentu, termasuk investasi. Sama seperti hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan anggota keluarga berpengaruh pada minat investasi orang tersebut (Merawati, 2015).

Sari (2017) pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan anggota keluarga atas hasil usaha dan kinerja-nya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan anggota keluarga dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui beragam jenis investasi seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya. Dalam penelitian yang telah dilakukan. Oleh Asba (2013), menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (*investor*) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi *investor* (level pendapatan).

Pendapatan keuangan berhubungan dengan kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi. Namun banyak nasabah di PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo yang tidak memiliki pendapatan yang cukup sehingga tidak mempunyai minat untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk membandingkan faktor tingkat pendapatan nasabah yang mempengaruhi minat nasabah untuk berinvestasi emas. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo”.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat investasi emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Meninjau rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat investasi emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara teoritis

penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai minat investasi dan hal-hal yang mempengaruhinya. Dalam bidang akademis seperti pada saat melakukan penelitian sejenis dan pengembangan terkait pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat investasi emas di PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat juga dapat digunakan dalam proses peningkatan minat investasi emas.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Mengarahkan kebijakan dalam meningkatkan minat investasi dan dapat mengelola faktor-faktor tersebut.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan pembatasan penelitian yang akan dibahas yaitu “Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Pada PT.Pegadaian Cabang

Kota Palopo”. Alasan perlunya ruang lingkup dan penelitian adalah untuk menghindari interpretasi yang melampaui maksud penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi anggota keluarga dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Atau pendapatan adalah uang yang diterima anggota keluarga atau bisnis sebagai imbalan setelah mereka menyediakan barang, jasa, atau melalui modal investasi dan digunakan untuk mendanai pengeluaran sehari-hari. Misalnya seperti bekerja di perusahaan, nantinya perusahaan akan membayar dengan uang. Tabungan juga merupakan unsur pendapatan karena mereka menunjukkan peningkatan kemampuan konsumsi yang potensial (Poluan 2010).

Malik (2017) menyatakan bahwa seorang *investor* dengan pendapatan tinggi dan menyukai risiko tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Seorang karyawan tentu memiliki pendapatan tetap setiap bulannya yaitu gaji pokok, apalagi jika karyawan mendapatkan bonus dari lemburan, tentu pendapatannya dalam sebulan akan lebih besar.

Martani (2016) definisi penghasilan dan pendapatan “Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan *asset* atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan

merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).”

Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai *asset* serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Ada 3 kategori pendapatan (Sunuharjo:2009) :

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang bersifat regular dan yang di terima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b) Pendapatan berupa barang merupakan segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa tetapi selalu berbentuk balas jasa dan di terima dalam bentuk barang dan jasa.
- c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat *transfer redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

2.1.1.1 Jenis-Jenis Pendapatan

1. Pendapatan Portofolio

Pendapatan portofolio menurut (Sunariyah:2011) merupakan serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang di investasikan dan dipegang oleh pemodal baik perorangan maupun lembaga. Misalnya ketika anggota keluarga membeli saham di perusahaan dengan harga tertentu, mereka berencana untuk menjual saham yang sama dengan harga yang lebih tinggi dimasa depan. Jadi, jika mereka

membeli saham pada \$ 10 hari ini, dan harganya naik menjadi \$ 40 ketika mereka menjual saham itu, mereka mendapat \$ 30 dalam *capital gain*. Selisih antara harga beli dan harga jual merupakan keuntungannya. Beginilah cara pedagang saham menghasilkan uang secara umum.

2. Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif secara umum adalah pemasukan yang berasal dari usaha seperti properti yang disewakan, kerjasama dengan perusahaan di mana anggota keluarga tidak terlibat secara aktif. Seperti halnya pendapatan aktif, pendapatan pasif biasanya dikenakan pajak. Pendapatan portofolio yang sudah dijelaskan di atas juga dianggap sebagai pendapatan pasif oleh beberapa analis, sehingga *dividen* dan bunga karenanya akan dianggap pasif.

3. Pendapatan Royalti

Pendapatan royalti menurut kamus besar bahasa Indonesia royalti adalah uang jasa yang dibayarkan oleh orang atas barang yang diproduksi kepada orang yang memiliki hak paten atas barang tersebut. Misalnya, jika Anda memiliki sebuah desain yang digunakan oleh perusahaan, Anda akan mendapatkan pendapatan royalti untuk mereka. Jika Anda seorang penulis, Anda dibayar untuk setiap salinan buku yang terjual. Untuk mendapatkan pendapatan dari royalti tentu harus memiliki keahlian untuk menciptakan sesuatu.

2.1.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Pendapatan

Faktor yang mempengaruhi Tinggi Rendahnya Pendapatan Menurut Baroroh (2019), tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Jenis pekerjaan atau jabatan

Pendapatan yang diterima anggota keluarga tentu berbeda-beda, tergantung jenis pekerjaannya. Semakin bagus pekerjaan anggota keluarga, pendapatan yang diperoleh pun semakin tinggi. Jabatan pun seperti itu, semakin tinggi jabatan anggota keluarga dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.

2. Masa kerja

Masa kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin lama waktu bekerja maka semakin pendapatan yang diperoleh juga semakin besar. Misalnya lembur (penambahan waktu jam kerja diluar jam operasional). Besarnya tarif kerja juga menentukan besar kecilnya pendapatan yang kita peroleh. Penghasilan pokok ditambah lembur, itulah yang akan menjadi gaji anggota keluarga dalam sebulan.

3. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan anggota keluarga maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.

4. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar. Pendapatan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, untuk tabungan, investasi, usaha, dan sebagainya. Tingginya tingkat pendapatan dapat mencerminkan besarnya barang dan jasa yang dikonsumsi.

2.1.1.3 Sumber Pendapatan

Greuning, et al. (2013) menyebutkan pendapatan dapat berasal dari

: penjualan barang, pemberian jasa, penggunaan *asset*, *royalty* dan *dividen*.

Pendapatan anggota keluarga harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan anggota keluarga akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

1. Disektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
2. Disektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
3. Disektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

2.1.1.4 Pengakuan Pendapatan

Kerangka konseptual FASB (*financial accounting standards board*) sebuah badan non pemerintah yang didirikan pada tahun 1979 di Amerika Serikat, menunjukkan dua faktor yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan kapan pendapatan dan keuntungan harus diakui realisasi dan proses penghasilan.

Pengakuan pendapatan umumnya diakui apabila:

1. Telah direalisasi (*realized*) atau dapat direalisasikan (*realizable*)
2. Sudah dihasilkan melalui penyelesaian yang substansial atas aktivitas yang terlibat dalam proses menghasilkan tersebut.

Kholifa (2013) ada dua metode pengakuan pendapatan pada kontrak konstruksi:

1. Metode kontrak selesai (*completion Method/completed Method*), diakui setelah pekerjaan selesai 100%
2. Metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), diakui ada setiap periode pelaksanaan pekerjaan berdasarkan % penyelesaian pekerjaan periode yang bersangkutan.

2.1.1.5 Indikator Pendapatan

Indrianawati (2015) indikator tingkat pendapatan meliputi:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antar Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah dari Rp. 1.500.000,00 perbulan.

Pulungan (2018) menyatakan bahwa indikator atau tolak ukur pendapatan diantaranya:

1. Jenis pekerjaan
2. Level pendapatan

3. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih, seperti gaji pokok dan bonus lembur.
4. Penganggaran, tabungan, dan bagaimana mengelola uang.
5. Beban keluarga yang ditanggung
6. Tingkat penghasilan Berdasarkan beberapa indikator diatas, dapat disimpulkan

2.1.2 Minat Nasabah

2.1.2.1 Minat

Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila anggota keluarga melihat situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Kusmawati (2011) minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi serta ingin meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi ataupun mencoba berinvestasi.

Ahmad Susanto, “minat merupakan dorongan dari dalam diri anggota keluarga atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”.

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan mental, dan upaya untuk mewujudkan dalam sikap yang nyata, mantap dalam beraktifitas dan merasa butuh untuk meraihnya. Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka.

2.1.2.2 Nasabah

Kasmir (2020) nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank. Nasabah memegang peranan penting pada pegadaian, dana yang diperoleh untuk pegadaian tidak hanya berasal dari pemegang saham, namun nasabah pun ikut andil dalam pemberian modal.

Komitmen pegadaian untuk memberikan layanan yang bermanfaat bagi setiap nasabah di wujudkan melalui sikap dan respons yang professional dari perusahaan dalam melayani pelanggan nasabah. Penerapan komitmen itu dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi dari kementerian tenaga kerja dan transmigrasi RI. Dapat disimpulkan minat nasabah adalah ketertarikan dan kemauan nasabah untuk mengambil keputusan investasi emas.

2.1.3 Investasi

2.1.3.1 Pengertian Investasi

Kasmir dan Jakfar (2012) Investasi dapat diartikan suatu penanaman modal dalam sebuah kegiatan yang memiliki periode *relative* panjang dalam berbagai bidang usaha. Sebagai cara penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan tertentu sebagai hasil penanaman modal tersebut. Sedangkan menurut Joyiganto (2015) investasi sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu dimasa mendatang. Sunariyah (2011) memahami investasi sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan laba dimasa depan.

Investasi ada dua macam, pertama investasi aset riil seperti tanah, emas, dan bangunan, kedua investasi aset finansial meliputi saham, obligasi, dan deposito setiap investasi tentunya memiliki tingkat pengembalian dan risiko yang berbeda-beda. Berinvestasi adalah upaya investor untuk menghasilkan hasil yang akan dikonsumsi di masa depan investasi yang memberikan pengembalian tinggi tentu juga menawarkan risiko tinggi sejumlah uang ditanamkan atau diinvestasikan dalam bidang usaha tertentu yang dianggap investor akan dapat memberikan hasil. Satu hal yang harus diingat, setiap investasi dapat memberikan keuntungan tetapi dapat pula memberikan kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa investasi mengandung risiko, seorang investor harus bersedia menanggung risiko karena mengharapkan keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut.

2.1.3.2 Tujuan Investasi

Dewi dan Vijaya (2018), dalam mencapai suatu efektivitas dan efisien dalam keputusan investasi maka diperlukan ketegasan pada tujuan yang diharapkan antara lain:

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut

Dengan adanya perolehan *capital gain* dan pembagian *dividen*, diharapkan investasi akan dilakukan secara terus-menerus dengan harapan investasi merupakan suatu keputusan dalam melakukan investasi jangka panjang.

2. Terciptanya *profit* yang maksimal

Dengan adanya pemasukan dana pada suatu perusahaan yang diperoleh melalui investor, diharapkan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasinya.

3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham

Para pemegang saham akan memperoleh *dividen* dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

4. Mengurangi tekanan inflasi

Menghindari dari risiko penurunan kekayaan atau hak milik akibat pengaruh dari inflasi.

5. Dorongan untuk menghemat pajak

Dorongan bagi tumbuhnya investasi dimasyarakat dengan memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Investasi

Dewi dan Vijaya (2018), investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Investasi kekayaan rill, investasi pada *asset* nampak atau nyata misalnya tanah,gedung,bangunan
2. Investasi kekayaan pribadi, misalnya emas, berlian, barang antik.
3. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi
4. Investasi komoditas, investasi komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit.

2.1.4 Investasi Emas

Emas merupakan logam mulia yang nilainya terus naik tiap waktunya.bahkan kalangan investor menilai bahwa dengan berinvestasi emas, nilai dari kekayaan mereka akan tetap terjaga (Apriyanti:2011).

Beberapa alasan mengapa emas menjadi investasi yang banyak di minati masyarakat berikut:

a. keamanan (*security*)

pada deposito uang akan menghilang perlahan karena biaya administrasi, biaya lainnya, pajak bunga, tingkat suku bunga rendah dan terbatas serta jaminan pemerintah (LPS) yang terbatas (Santosa; 2009).

b. perlindungan (*protection*)

semakin tinggi laju inflasi maka harga semakin tinggi, seluruh dunia mengalami inflasi rata-rata 2-3% pertahun, di USA 3-4% pertahun, di Indonesia 5-6% pertahun (Rosnia; 2010).

c. Mudah di cairkan (likuiditas tinggi)

Instrument investasi keuangan lainnya memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk dicairkan karena pembeli dan pemintanya terbatas dan nilainya kemungkinan menyusut oleh inflasi, *broker, fee, tax* dan administrasi, tetapi dengan emas mudah dicairkan di ratusan toko emas dan nilainya mengikuti pasaran internasional (Irfani; 1999).

d. Menguntungkan (*profitable*)

harga emas yang stabil dan cenderung meningkat. Emas cocok disimpan dalam jangka menengah dan jangka panjang (Makaryanawati; 2009).

e. Resiko rendah (*low risk*)

emas tidak ada penyusutan nilai, hanya beban untuk biaya kotak buat menyimpan emas yang sudah dibeli. Nilai emas untuk jangka pendek berfluktuasi namun sejak tujuh tahun terakhir nilainya terus meningkat (Gustina; 2013)

2.2 Empiris

2.2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan variable dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Hasil Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian / Nama Peneliti / Tahun	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (studi kasus masyarakat kota malang) ARFAN RADIAN WIBOWO/2016	1. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, dan asumsi klasik. 2. Variabel (X1) pengetahuan investasi 3. Variabel (X2) pendapatan 4. Variabel (X3) kemajuan teknologi 5. Variabel (Y) minat investasi	hasil dari Penelitian kali ini ialah bahwasannya variabel pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

2	<p>Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa</p> <p>LUH KOMANG MERAHATI I PUTU MEGA JULI SEMARA PUTRA2/2015</p>	<p>1. Teknik purposive sampling, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interaksi untuk uji hipotesis.</p> <p>2. Variabel (X1) pengetahuan</p> <p>3. Variabel (X2) penghasilan</p> <p>4. Variabel (Y1) minat berinvestasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.</p> <p>Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat siswa untuk berinvestasi</p>
	<p>Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit. Program Strata Satu (S1), Konsentrasi Perbankan Syariah,</p>	<p>1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.</p> <p>2. variabel (X1)</p>	<p>Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis berganda menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah</p>

3	<p>Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam</p> <p>MOENA AZIZAH/2016</p>	<p>pendapatan</p> <p>3.Variabel (X2) pendidikan</p> <p>4.Variabel (Y) minat investasi emas</p>	<p>investasi emas dengan nilai beta dalam uji t sebesar 0,150 atau sebesar 15% dan variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah investasi emas dengan nilai beta dalam uji t sebesar 0,684 atau sebesar 68,4%. Variabel pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat nasabah investasi emas dengan prosentase pengaruh sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% dipengaruhi faktor variabel lain yang tidak diteliti.</p>
---	---	--	---

4	<p>Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui investasi</p> <p>ADRIANNA SYARIEFUR RAKHMAT, LISA KUSTINA/2020</p>	<p>1. studi kasus 2.Variabel (X) pendapatan 3.Variabel (Y) investasi</p>	<p>Pelatihan investasi saham ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang selanjutnya akan menimbulkan minat untuk berinvestasi. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Universitas Pelita Bangsa memiliki wadah untuk memotivasi masyarakat mengenai peningkatan minat investasi saham yang dimulai dari pembuatan rekening saham sampai praktek investasi saham.</p>
---	---	--	--

5	<p>Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal</p> <p>Hutapea, Sondang R (2021)</p>	<p>1. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk google form.</p> <p>2. Variabel (X1) motivasi investasi</p> <p>3. Variabel (X2) pengetahuan investasi</p> <p>4. Variabel (Y) minat investasi</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal, (2) ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal, (3) ada pengaruh pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal.</p> <p>Kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 41%.</p>
6	<p>Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas</p> <p>NINESEPTA MAHARANI/2021</p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner, wawancara</p> <p>2. Variabel (X1) promosi</p> <p>3. Variabel (X2) fluktuasi harga emas</p>	<p>hal ini dibuktikan dengan hasil output nilai t hitung sebesar $-1.923 < 1,996$, artinya jika promosi ditingkatkan maka minat investasi emas akan menurun. variable fluktuasi harga (X2) berpengaruh terhadap variabel minat. hal ini dibuktikan dengan hasil output nilai t hitung sebesar $6.658 > 1,996$ dengan nilai</p>

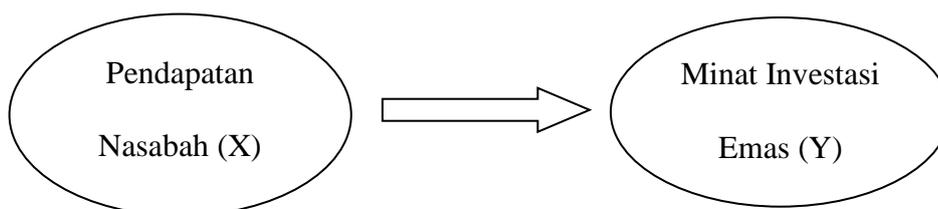
		4. Variabel (Y) minat tabung emas	signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya jika fluktuasi harga naik maka minat investasi akan meningkat.
7	Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). Naila Rizki Salisa/ Juli 2020	1. Menggunakan pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB) dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) melalui metode analisis jalur. 2. Variabel yang digunakan untuk memprediksi minat investasi adalah sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko	Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan saran kepada pemerintah untuk merancang program yang dapat meningkatkan minat investasi di pasar

			modal.
8	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi Universitas Negeri Makassar (UNM).</p> <p>Susanti, Sartika and Hasan, Muhammad and Ahmad, M. Ihsan Said and Najib, Marhawati / 2018</p>	<p>1. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear melalui program SPSS 24.</p> <p>2. Variabel (X1) minat mahasiswa</p> <p>3. Variabel (Y) berinvestasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor individu, faktor psikologis dan faktor sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan secara parsial hanya faktor psikologis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. Kata Kunci: Minat, Investasi, faktor individu, faktor psikologis, faktor sosial</p>
9	<p>Minat investasi saham pada mahasiswa</p> <p>SRI ANDRIANI/ Juli 2019</p>	<p>1. Studi kasus</p> <p>2. Variabel (X1) investasi saham</p> <p>3. Variabel (Y) mahasiswa</p>	<p>Hasil dari penelitian ini diidentifikasi ada beberapa indikator yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi saham mahasiswa dengan galeri investasi sebagai media edukasi yaitu</p>

			sarana dan prasarana, kualitas SDM, kualitas sosialisasi dan pelatihan, harga dan minimal investasi, dan minat.
10	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas</p> <p>Authors Aldra Puspita Rahma Clarashinta Clara Canggih/2021</p>	<p>1. metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>2. Variabel (X) minat masyarakat</p> <p>3. Variabel (Y) investasi emas</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan umum, dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.</p>

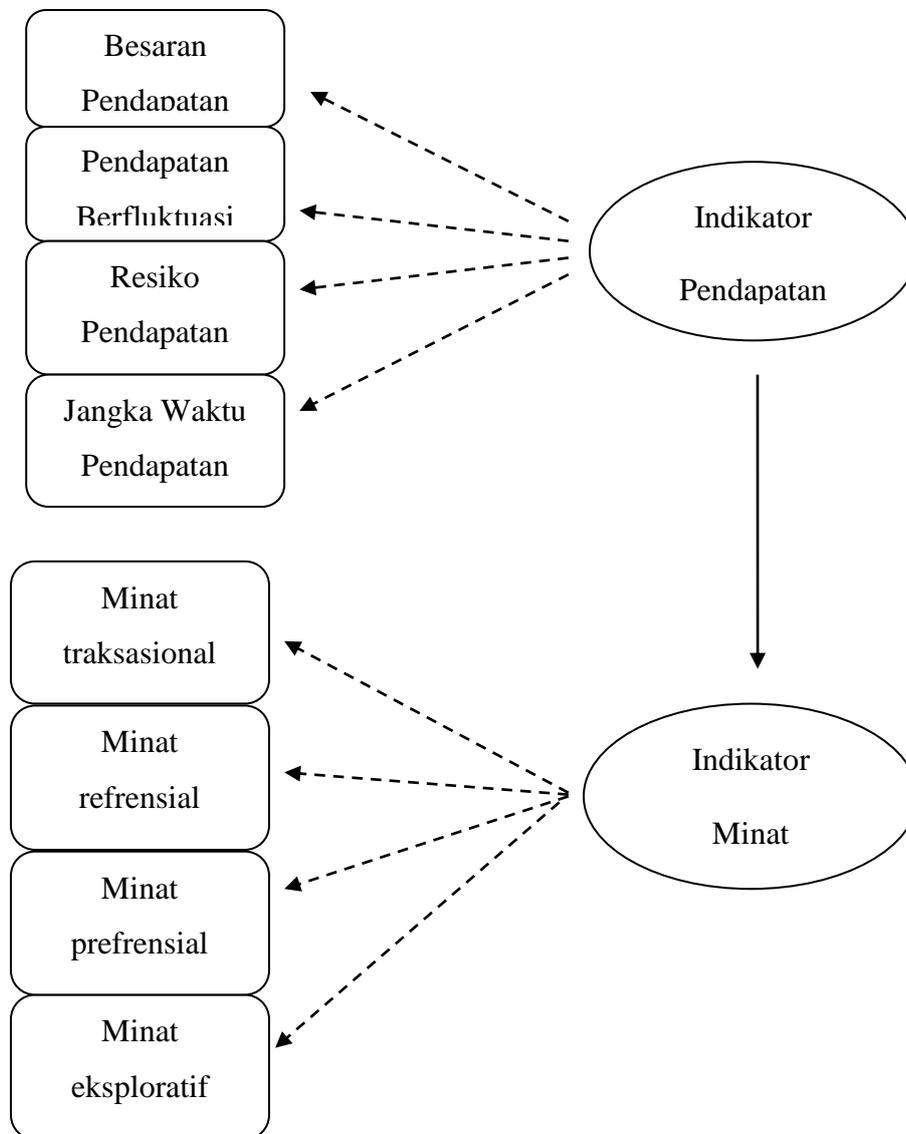
2.3 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap Minat Investasi Emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo, dapat dilihat pada kerangka pikir berikut ini :



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

Keterangan: Variabel Pengaruh Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2014) definisi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diduga bahwa pendapatan nasabah berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2015) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, karena pada penelitian ini menjelaskan pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat investasi emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo. Data dalam penelitian ini berupa bilangan-bilangan yang kemudian dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengenai Pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat investasi emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo yang beralamat di Jl. Andi Kambo No. 43, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, Mulai Maret sampai Mei 2022.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2016).

Sehubungan dengan pendapat diatas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo yang berjumlah 150 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti, rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh slovin pada tahun 1960. Bentuk dari rumus slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : *error tolerance*

Diketahui jumlah populasi nasabah PT. Pegadaian Cabang kota Palopo = 150 nasabah (e adalah 5% atau 0.05)

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times 0.025}$$

$$n = \frac{150}{1 + 3.75}$$

$$n = \frac{150}{4.75}$$

$$n = 31.578$$

n = 32 Sampel sebagai responden.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk digital atau digital yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan aplikasi statistik. Adapun pengertian metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.4.2 Sumber Data

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) sumber data adalah: Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor utama dalam

pengumpulan data sehingga dapat diketahui di mana dan bagaimana cara mendapatkannya. Adapun data yang dimaksud bisa diperoleh dengan beberapa cara seperti berikut:

1.Data Primer

Husein Umar (2013) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.

2.Data Sekunder

Husein Umar (2013) data sekunder adalah: data primer yang telah diolah dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh faktor lain, misalnya dalam bentuk tabel atau grafik”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) data sekunder adalah: “Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak ketiga)”.

Definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer adalah data yang dapat diberikan secara langsung sebagai sumber penelitian, pengamatan langsung terhadap subjek atau di perusahaan penulis, atau penyelidikan lapangan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan perusahaan. Sedangkan dari pengertian sumber data sekunder di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh

secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, misalnya melalui buku, arsip dan sejenisnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dirilis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Survei (kuesioner)

Peneliti melakukan survei dengan menggunakan kuesioner kepada nasabah. Dalam survei informasi dikumpulkan dari *responden* melalui kuisisioner. Dengan demikian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada *responden* untuk dijawabnya. Kuesioner dibagi menjadi dua jenis: survei terbuka dan survei tertutup. Kuesioner terbuka (kuesioner tidak terstruktur) adalah serangkaian pertanyaan yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan informasi sesuai dengan keinginan dan keadaannya. Sedangkan kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur) adalah rangkaian pertanyaan yang diformulasikan yang meminta *responden* untuk menentukan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi dengan memberi tanda silang (x) atau tanda centang (√).

Model kuesioner yang akan digunakan adalah model tertutup dikarenakan sebelum penulis membuat daftar pertanyaan maka terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi pertanyaan yang akan diukur dan hasilnya akan digunakan penulis sebagai patokan untuk menyusun pertanyaan.

3.6 Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu (1) variabel *independen* yang terdiri dari pengaruh pendapatan. (2) variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu minat investasi emas.

3.6.1 Variabel Penelitian

Semua variabel penelitian dalam penelitian ini diidentifikasi dan dipelajari sebagai topik penelitian sebagai informasi untuk menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independens*)

Variabel bebas (*Independens*) adalah variabel yang mempengaruhi, mengubah, atau menyebabkan timbulnya variabel terikat (*Independent*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdapat pendapatan nasabah (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini minat nasabah investasi emas (Y).

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator
Pendapatan (X)	Menurut Kartikahadi, dkk (2012) adalah: Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.	1.Penghasilan tetap perbulan 2.Penghasilan diluar gaji tetap 3.Pendapatan lebih 4.Daya berinvestasi
Minat Investasi Emas (Y)	Menurut Kusmawati (2011) minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi serta ingin meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi ataupun mencoba berinvestasi.	1.Minat traksasional 2.Minat refrensial 3.Minat prefrensial 4.Minat eksploratif

3.6.2 Definisi Operasional

Penelitian kuantitatif, setiap variabel harus didefinisikan, dikategorikan, diukur dan dimanipulasi jika variabel-variabel tersebut disebutkan secara tertulis, dengan tujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian secara proporsional dengan metode pengukuran yang disiapkan. (Sugiyono 2018), operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.7 Instrumen Penelitian

Sanjaya (2011) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan mentelaah data lebih akurat, lengkap, terorganisir dan lebih mudah untuk diproses. Perbedaan jenis alat penelitian terletak pada kuesioner. Berdasarkan kajian terhadap permasalahan yang ada pada kerangka pikir, maka instrumen penelitian yang akan ditelaah dideteksi dalam bentuk kuesioner (*Quastionnaires*) dengan menggunakan skala likert sebagai literasi dengan angka 5-1, dengan dasar perhitungan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Skala Likert

Respon	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sementara pengujian hasil dari kuesioner (*Questionnaires*) sebagai landasan penyimpulan tanggapan atau respon dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji validitas

Sugiyono (2017) derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk menghasilkan data itu valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara *skor item instrument* dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor tersebut positif maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

3.7.2 Realibilitas

Sugiyono (2017) uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang *reliable* belum tentu *valid*. Realibilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian *validitas instrument*. Oleh karena itu, walaupun instrument yang valid umumnya pasti *reliable* tetapi pengujian realibilitas instrument perlu dilakukan. Uji realibilitas akan menghasilkan *cronbach Alpha*, dimana kemantapan alpha yang dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.3 : Tingkat Realibitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Realiabel
0,00 – 0,20	Kurang <i>Reliable</i>
>0,20 – 0,40	Agak <i>Reliable</i>
>0,40 – 0,60	Cukup <i>Reliable</i>
>0,60 – 0,80	<i>Reliable</i>
>0,80 – 1,00	Sangat <i>Reliabel</i>

Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : *reliabilitas instrumen*

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$: jumlah varian butir

St^2 : Varian total

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2014) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Pendapatan Nasabah

Y = Minat Investasi Emas

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kepekaan model dalam menjelaskan *varians* dari variabel independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2005). Pada rentang 0 sampai 1, semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui koefisien determinasi, bisa dilihat pada nilai *Adjusted R-squared* pada uji regresi.

3.8.3 Uji Simultan (F)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk membandingkan apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen pada saat yang bersamaan. Persyaratan untuk ujian-F adalah:

1. Bila kadar F-hitung $>$ F-tabel dan kadar signifikansi $<$ 0,05, menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Bila kadar F-hitung $<$ F-tabel dan kadar sigifikansi $>$ 0,05, menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang kota Palopo, dimana PT. Pegadaian adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa keuangan yang berfokus pada penyaluran dana dan berdasarkan hukum bisnis gadai layanan yang menawarkan jasa peminjaman uang kepada masyarakat dengan jaminan barang-barang berharga dan surat-surat berharga lainnya. Penyaluran uang pinjaman tersebut dilakukan dengan cara yang mudah, cepat dan aman agar tidak memberatkan masyarakat yang melakukan pinjaman dan tidak menimbulkan masalah baru bagi peminjam setelah melakukan pinjaman. Hal tersebut yang menjadi motto yang digunakan dalam Pegadaian yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.

4.1.1 Visi dan Misi PT. Pegadaian

Visi PT Pegadaian yaitu:

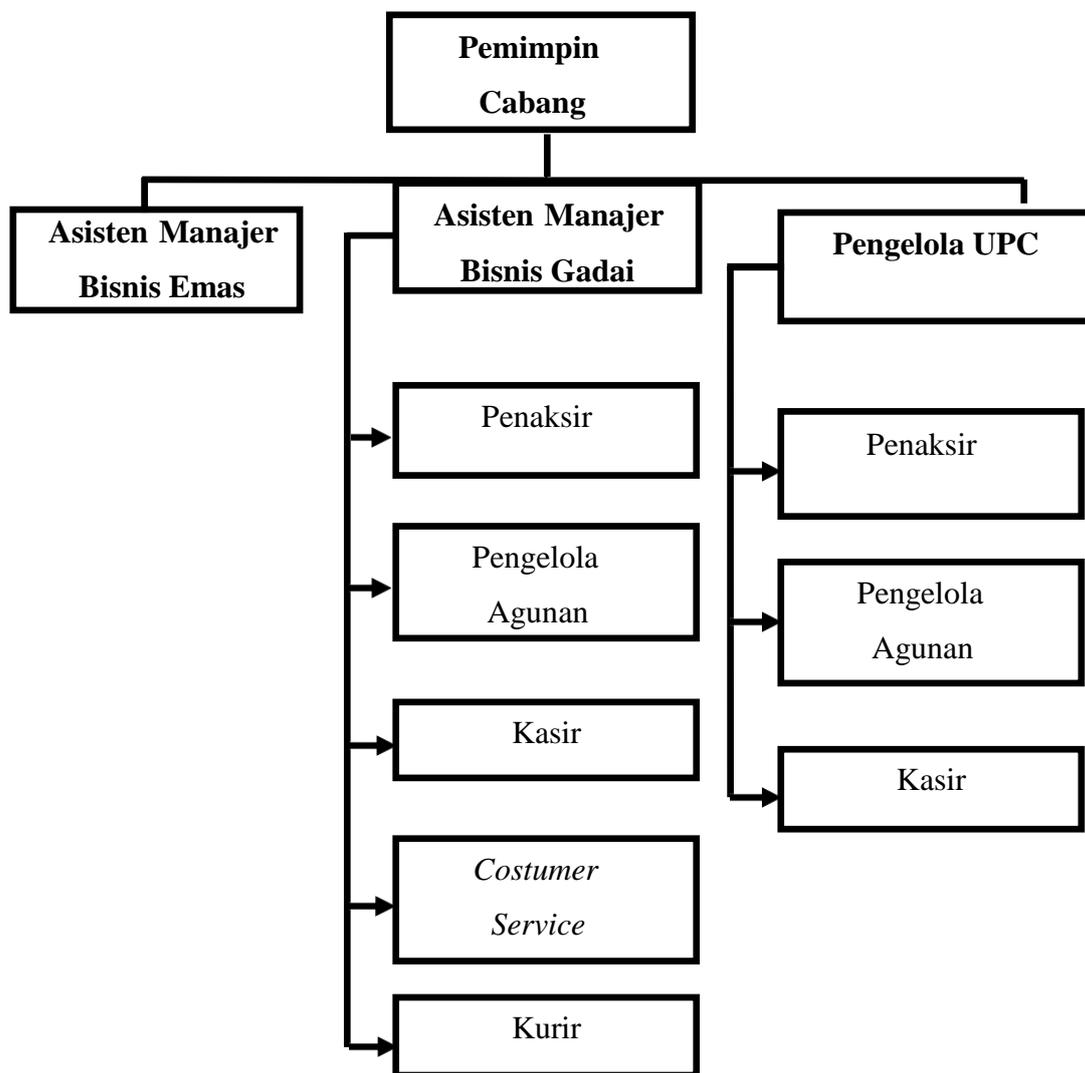
Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.

Misi PT Pegadaian yaitu:

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:

4. Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
5. Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
6. Praktek manajemen risiko yang kokoh
7. SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.

4.1.2 Struktur Organisasi PT. Pegadaian



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pegadaian Palopo

4.2 Deskriptif Statistik

Sebelum menyajikan hasil hipotesis serta pembahasan, maka terlebih dahulu akan dipaparkan cirri responden yang bertujuan buat menyampaikan ilustrasi keadaan yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Sampel diambil melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada nasabah pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo yaitu sebanyak 32 orang.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan ada tiga karakteristik responden yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Deskripsi Item Pertanyaan Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kriteria	Frekuensi (orang)	persentase (%)
1	Jenis kelamin	laki-laki	8	25
		perempuan	24	75
2	Umur	21 - 30 tahun	11	35
		31 - 40 tahun	17	53
		41 - 50 tahun	4	12
3	Pendapatan	Rp.3jt - 5jt	12	37
		Rp.5jt - 7jt	18	57
		Rp.7jt - 9jt	2	6

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun data dan persentase mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas perempuan, yang berinvestasi emas di PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo sebanyak 24 orang atau 75% sedangkan pihak laki-laki sebanyak 8 orang atau 25%.

b. Karakteristik responden berdasarkan umur. Berdasarkan jenis umur, pada penelitian ini dibedakan menjadi tiga jenis umur 21-30 tahun, 31-40 tahun dan 41-50 tahun. Adapun data dan persentase mengenai jenis umur responden adalah sebagai berikut:

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berumur 31-40 tahun adalah 17 orang atau 53%, kemudian responden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 11 orang atau 35%. Sedangkan sisanya responden yang berumur 41-50 tahun ada 4 orang atau 12%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan. Berdasarkan jenis pendapatan dibedakan menjadi tiga yaitu pendapatan antara Rp. 3-5 jt, Rp. 5-7 jt dan Rp. 7-9 jt. Berikut data dan persentase mengenai karakteristik berdasarkan jenis pendapatan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dominan responden memiliki pendapatan Rp. 5-7 jt sebanyak 18 orang atau 57%, kemudian responden yang memiliki pendapatan Rp. 3-5 jt sebanyak 12 orang atau 37%. Sedangkan responden yang memiliki pendapatan Rp. 7-9 jt sebanyak 2 orang atau 6%

d. Karakteristik jawaban responden, deskripsi atau penyajian data dari variabel yang dirangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan Nasabah

Tabel. 4.2
Jawaban Responden untuk Pendapatan Nasabah (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Rata-rata
1	Pendapatan berfluktuasi membuat anda dapat mengatur sistem pendapatan keuangan	-	-	11	7	14	4.09
2	Resiko pendapatan investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan anda dalam berinvestasi emas	-	-	8	8	16	4.25
3	Jangka waktu pendapatan anda dalam berinvestasi emas sangat memiliki keuntungan besar seiring berjalannya waktu	-	-	10	8	14	4.12
4	Besaran pendapatan anda sebagian akan digunakan untuk berinvestasi emas	-	-	9	8	15	4.18

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Jawaban responden tentang “Pendapatan berfluktuasi membuat anda dapat mengatur sistem pendapatan keuangan”. Responden menjawab rata-rata 4.09. Terdapat 11 responden menjawab Netral, 7 responden menjawab Setuju dan 14 responden menjawab Sangat Setuju.

- b) Jawaban responden tentang “Resiko pendapatan investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan anda dalam berinvestasi emas”. Responden menjawab rata-rata 4.25. Terdapat 8 responden menjawab Netral, 8 responden menjawab Setuju dan 16 responden menjawab Sangat Setuju.
- c) Jawaban responden tentang “Jangka waktu pendapatan anda dalam berinvestasi emas sangat memiliki keuntungan besar seiring berjalannya waktu”. Responden menjawab rata-rata 4.12. Terdapat 10 responden menjawab Netral, 8 responden menjawab Setuju dan 14 responden menjawab Sangat Setuju.
- d) Jawaban responden tentang “Besaran pendapatan anda sebagian akan digunakan untuk berinvestasi emas”. Responden menjawab rata-rata 4.18. Terdapat 9 responden menjawab Netral, 8 responden menjawab Setuju dan 15 responden menjawab Sangat Setuju.

2) Minat Investasi

Tabel. 4.3
Jawaban Responden terhadap Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Rata-rata
1	Kecenderungan (minat) anda dalam membeli ulang produk emas	-	-	10	8	14	4.12
2	Kecenderungan (minat) anda dalam merefrensikan atau memberi ulasan terhadap produk emas	-	-	11	8	13	4.06

3	Kecenderungan (minat) anda menempatkan produk emas sebagai pilihan utama	-	-	10	9	13	4.09
4	Kecenderungan (minat) anda untuk mencari informasi tentang produk emas	-	-	7	8	17	4.31

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Jawaban responden tentang “Kecenderungan (minat) anda dalam membeli ulang produk emas”. Responden menjawab rata-rata 4.12. Terdapat 10 responden menjawab Netral, 8 responden menjawab Setuju dan 14 responden menjawab Sangat Setuju.
- b) Jawaban responden tentang “Kecenderungan (minat) anda dalam merefrensikan atau memberi ulasan terhadap produk emas”. Responden menjawab rata-rata 4.06. Terdapat 11 responden menjawab Netral, 8 responden menjawab Setuju dan 13 responden menjawab Sangat Setuju.
- c) Jawaban responden tentang “Kecenderungan (minat) anda menempatkan produk emas sebagai pilihan utama”. Responden menjawab rata-rata 4.09. Terdapat 10 responden menjawab Netral, 9 responden menjawab Setuju dan 13 responden menjawab Sangat Setuju.
- d) Jawaban reponden tentang “Kecenderungan (minat) anda untuk mencari informasi tentang produk emas”. Responden menjawab rata-rata 4.31. Terdapat 7 responden menjawab Netral, 8 responden menjawab Setuju dan 17 responden menjawab Sangat Setuju.

4.2.1 Uji Kualitas Data

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen data (Uji Validitas dan Uji Realibilitas).

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Data dikatakan valid jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skornya signifikan dengan nilai 0,05 maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013).

Hasil Uji Validitas dengan menggunakan SPSS Versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Nasabah (X1)

No Item	Sig	Standar	Keterangan
X1.1	0.858	0.3	Valid
X1.2	0.685	0.3	Valid
X1.3	0.794	0.3	Valid
X1.4	0.477	0.3	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan nilai signifikan yang lebih besar dari nilai standar 0,30. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel pendapatan nasabah dinyatakan valid.

Tabel. 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y1)

No Item	Sig	Standar	Keterangan
Y1.1	0.839	0.3	Valid
Y1.2	0.747	0.3	Valid
Y1.3	0.832	0.3	Valid
Y1.4	0.488	0.3	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan nilai signifikan yang lebih besar dari nilai standar 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel minat investasi dinyatakan valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan realibilitas menggunakan SPSS, uji realibilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor 2017) uji realibilitas menggunakan teknik *cronbach Alpha*. Adapun kriteria uji realibilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *cronbach Alpha* > 0,60 maka data dikatakan realibel.
- b. Jika nilai *cronbach Alpha* < 0,60 maka data dikatakan tidak realibel

Tabel. 4.6
Uji Realibilitas Variabel Pendapatan Nasabah

Cronbach's Alpha	N of Items
0.663	4

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen variabel Pendapatan Nasabah adalah sebesar 0,663. Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen ini > 0,60. Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Pendapatan Nasabah dinyatakan realibel.

Tabel. 4.7
Uji Realibilitas Variabel Minat Nasabah

Cronbach's Alpha	N of Items
0.707	4

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen variabel Minat Investasi adalah sebesar 0,707. Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen ini > 0,60. Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Minat Investasi dinyatakan realibel.

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel. 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	0.233	0.208	2.22475

a.Predictor (constant), Pendapatan Nasabah
b.Dependen Variabel : Minat Invetasi emas

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Hasil uji *Adjusted R²* menunjukkan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0.208 atau 20,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi emas

(Y) dipengaruhi sebesar 20,8% oleh Pendapatan nasabah (X). Adapun sisanya sebesar $(100\% - 20,8\% = 79,2\%)$ dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Tabel. 4.9 Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.363	2.751		3.040	0.005
Pendapatan Nasabah	0.494	0.163	0.483	3.023	0.005

a. Dependen Variabel : Minat Investasi Emas

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka menghasilkan variabel Pendapatan Nasabah (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi emas (Y). Hasil analisis regresi tersebut, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.363 + 0.494X$$

Persamaan regresi yang diperoleh, mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 8,363. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada tambahan Pendapatan Nasabah (X) maka nilai konsisten Minat investasi emas (Y) adalah sebesar 8,363%.
- b. Angka koefisien variabel Pendapatan Nasabah (X) Nilainya sebesar 0,494. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pendapatan Nasabah (X), maka Minat investasi emas (Y) masyarakat akan meningkat sebesar 0.494%.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), menunjukkan bahwa Pendapatan Nasabah (X) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Emas (Y) pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesa variabel melalui beberapa pengujian diatas maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. **Pendapatan Nasabah Diduga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Emas Pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.**

Memahami hasil pengujian variabel Pendapatan Nasabah (X) $T_{hitung} = 3,023 > T_{tabel}$ maka **H₀ ditolak dan H_a diterima**, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pendapatan Nasabah (X) terhadap Minat Investasi Emas (Y) pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo. Hasil ini sesuai dengan asumsi penulis bahwasanya pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi emas. Ketika seorang

nasabah memiliki pendapatan yang lebih maka akan dialokasikan pada investasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Moena Azizah 2016) yang mengatakan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah investasi emas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan Pendapatan Nasabah dengan melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah PT. Pegadaian Cabang Kota Palopo dengan beberapa kriteria tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa: Pendapatan Nasabah memiliki pengaruh terhadap Minat seseorang dalam berinvestasi emas. Semakin tinggi pendapatan masyarakat semakin tinggi pula minat berinvestasi emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa pertanyaan variabel dan hasil pembahasannya hendaknya nasabah perlu melakukan hal sebagai berikut :

penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai minat investasi dan hal-hal yang mempengaruhinya. Dalam bidang akademis seperti pada saat melakukan penelitian sejenis dan pengembangan terkait pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat investasi emas di PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, Moena. Pengaruh pendapatan dan pendidikan nasabah terhadap minat nasabah investasi emas *di BSM KC Warung Buncit*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Andriani, Sri. "Minat Investasi Saham pada Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 4.1 (2019).
- Azizah, Moena. "Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit. Program Strata Satu (S1), Konsentrasi Perbankan Syariah, Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam)."
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8.2 (2019): 44-56.
- Hery dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara (2012: hal. 24). 15 Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada (2012, hal.46) 16 Ibid
- Hidayat, Firman, and Kayati Kayati. "Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.2 (2020): 136-141.
- Hutapea, Sondang R. *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2021.
- Kustina, Lisa. "Meningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Investasi." *kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2020).
- Lubis, Pardamean, and Salman Bin Zulam. "Analisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan investasi di Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2.2 (2016): 147-166.

- Maisur, Muhammad Arfan, and M. Shabri. "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 4.2 (2015).
- Maharani, Nine Septa. "Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 1.1 (2020): 57-78.
- Merawati, Luh Komang, and I. P. M. J. S. Putra. "Kemampuan pelatihan Pasar Modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10.2 (2015): 105-118.
- Pebrianto, Januar. *Pengaruh tingkat literasi keuangan, pengelolaan uang saku dan pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. Diss. Universitas Negeri Malang, 2015.
- Riawan, Zaqi Ikko. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo*. Diss. UNNES, 2019.
- Rahma, Aldra Puspita, and Clarashinta Clara Canggih. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4.2 (2021): 98-108.
- Salisa, Naila Rizki. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9.2 (2021): 182.
- Susanti, Sartika, et al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar." (2018).
- Tandio, Timothius, and A. A. G. P. Widanaputra. "Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.3 (2016): 2316-2341.

- Tandelilin, Eduardus. "Dasar-dasar Manajemen Investasi." Diambil dari [http://repository. ut. ac. id/3823/1/EKMA5312-M1. pdf](http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf) (2010).
- Triono, Firly Rio. Pengaruh literasi ekonomi syariah dan pendapatan uang saku terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sultan maulana hasanuddin banten). Diss. Uin smh banten, 2022
- Wibowo, Arfan Radian. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8.2 (2020).
- Wijayanto, Andi. "Analisis regresi linear sederhana." (2008).

